

FINANCIAL RESTATEMENT : DAMPAKNYA TERHADAP REAKSI PASAR

DESY ISMAH ANGGRAINI
Universitas Airlangga Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan reaksi pasar ketika terjadi *financial restatement*, reaksi pasar pada saat sebelum dan setelah *financial restatement* serta membuktikan adanya perbedaan reaksi ketika *financial restatement* didorong oleh alasan yang berbeda. Penelitian menggunakan perusahaan yang melakukan *financial restatement* tahun 2012 sampai 2017 dengan menggunakan metode *event study* dan menggunakan *event window* lima hari sebelum dan setelah pengumuman *financial restatement*. Penelitian menggunakan klasifikasi penyebab *financial restatement* dari GAO (2002) dan menggunakan *abnormal return* sebagai proksi pengukuran reaksi pasar. Penelitian menggunakan metode *market-adjusted model* untuk mengukur *expected return*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil investor menganggap bahwa informasi penyebab terjadinya *financial restatement* merupakan informasi yang penting, namun sebagian besar investor beranggapan bahwa informasi penyebab terjadinya *financial restatement* bukan informasi yang penting yang dapat menurunkan atau meningkatkan nilai perusahaan sehingga tidak dapat mempengaruhi keputusan pasar untuk berinvestasi. Pasar tidak bereaksi atas informasi *financial restatement* sehingga tidak ada pengaruh terhadap *abnormal return* yang digunakan sebagai proksi dalam mengukur reaksi pasar, hal ini terbukti dengan tidak adanya reaksi sebelum dan setelah pengumuman *financial restatement*.

Kata Kunci : *abnormal return*, *financial restatement*, reaksi pasar

FINANCIAL RESTATEMENT : DAMPAKNYA TERHADAP REAKSI PASAR

DESY ISMAH ANGGRAINI
Universitas Airlangga Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove the market reaction when financial restatement occurs, market reaction before and after the financial restatement and prove the existence of different reactions when the financial restatement is driven by different reasons. Research uses companies that conduct financial restatements from 2012 to 2017 using the event study method and use the event window five days before and five days after the announcement of the financial restatement. The study uses the classification of financial restatement causes from GAO (2002) and uses abnormal returns as a proxy for measuring market reaction. The study uses the market-adjusted model to measure the expected return. The results showed that a small number of investors consider that information on the cause of financial restatement is important information, but most investors assume that information causes the financial restatement is not important information that can reduce or increase the value of the company so that it can not influence market decisions for invest. The market does not react to financial restatement information so that there is no effect on abnormal returns used as a proxy in measuring market reaction, this is evidenced by the absence of reaction before and after the announcement of the financial restatement

Keywords : abnormal return, financial restatement, market reaction